



PERAN BANK SAMPAH DALAM PEREKONOMIAN MASYARAKAT

(Studi di Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh:

SEPTIAN FIRDAUS AKBAR

NPM. 2191092048



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

MALANG

2026



MOTTO

**“Ilmu itu di bisa dengan belajar,
dan sabar itu di bisa dengan melatih kesabaran.”**

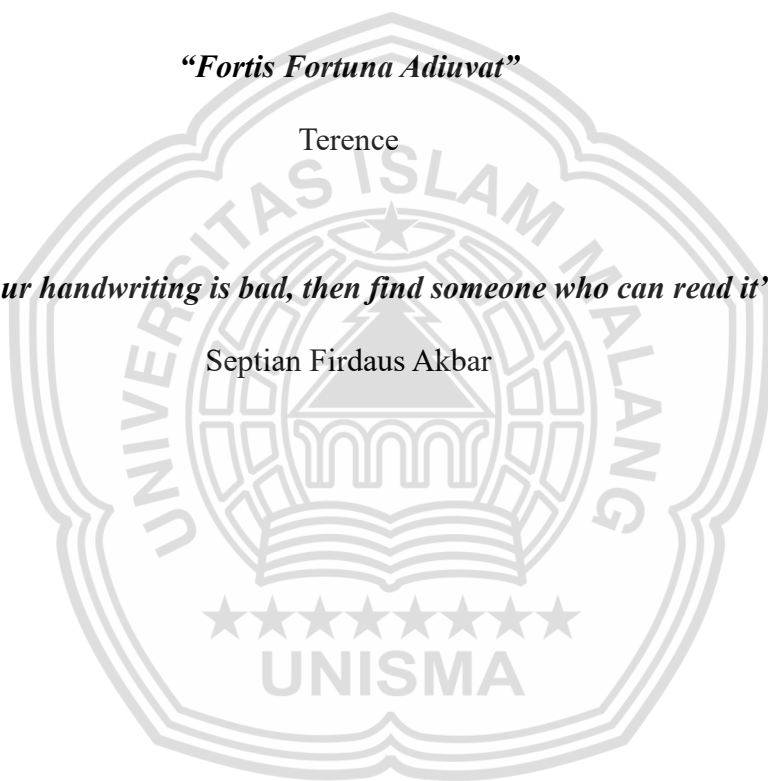
HR. Bukhori

“Fortis Fortuna Adiuvat”

Terence

“If your handwriting is bad, then find someone who can read it”

Septian Firdaus Akbar



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SEPTIAN FIRDAUS AKBAR
NPM : 21901092048
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Administrasi
Universitas : Islam Malang
Judul : Peran Bank Sampah Dalam Perekonomian Masyarakat

Malang, 29 Desember 2025

Disetujui Oleh.

Dosen Pembimbing I.

Dosen Pembimbing II

Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si.

NPP. 196.02.00002

Khoiriyah Trianti, S.E., M.S.A

NPP. 190106199232271

Mengetahui:

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis,



Karina Utami Anastuti, S.AB., M.AB

NPP. 211305199032130

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**PERAN BANK SAMPAH DALAM PEREKONOMIAN
MASYARAKAT
(KASUS DI BANK SAMPAH Elha DINAS LINGKUNGAN
HIDUP KOTA BATU)**

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi dan telah dinyatakan

LULUS

Malang, 5 Februari 2025
Majelis Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1

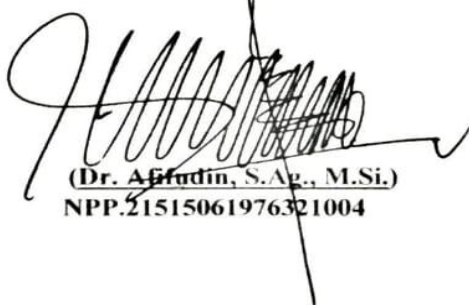

(Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si)
NPP.196.02.00002


(Khoiriyah Trianti, S.E., M.S.A)
NPP.190106199232271

Anggota Penguji 2


(Rio Era Deka, S.Pd., M.M)
NPP. 2220081991321004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi


(Dr. Afudin, S.Ag., M.Si.)
NPP.21515061976321004

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

★★★★★ Malang, 30 Desember 2025



Septian Firdaus Akbar

NPM : 21901092048

PERSEMBAHAN

KU PERSEMBAHKAN KARYA SAYA
PADA MAMA DAN AYAH SAYA TERCINTA
DAN SAHABAT SAYA YANG TERBAIK
SERTA SEGALA KELUARGA BESAR SAYA



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN BANK SAMPAH DALAM MENAIKKAN PEREKONOMIAN (STUDI DI BANK SAMPAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU)”**.

Skripsi ini ialah tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Bapak Dr. Afifudin, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang.
3. Ibu Khoiriyah Trianti, S.AB., M.AB., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Islam Malang dan juga selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang sudah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen beserta staf pegawai FIA UNISMA yang sudah mendidik penulis selama berada di Universitas Islam Malang serta memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu, yang senantiasa mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, atas segala yang sudah diberikan kepada anak-anaknya, serta doa yang selalu dipanjatkan.
7. Seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan serta doa hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir untuk meraih gelar sarjana
8. Teman penulis yang selalu mengingatkan tugas akhir penulis, memberikan semangat, dukungan, serta doa, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
9. Sahabat penulis yang memberikan semangat, dukungan, serta hujatan yang memotivasi penulis.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan bisa memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 20 Desember 2025

Peneliti

CURRICULUM VITAE

Nama : Septian Firdaus Akbar

Nomor Induk Mahasiswa : 21901092048

Tempat dan Tanggal Lahir : Batu, 10 September 2000

Alamat : Jalan Wukir Gg V No 34 Temas, Kota Batu

Pendidikan : 1. SDN Temas O2 Batu Tamat tahun 2013
2. SMP Negeri 3 Kota Batu Tamat tahun 2016
3. SMA Negeri 3 Kota Batu Tamat tahun 2019

Pengalaman Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu



RINGKASAN

Septian Firdaus Akbar. 2025. *Peran Bank Sampah dalam Menaikkan perekonomian (Studi di Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu)*. Dosen Pembimbing I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M. Si. Dosen Pembimbing II: Khoiriyah Trianti, S. AB., M. AB.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis peran ekonomi kreatif dalam menaikkan pendapatan Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup di Kota Batu. Latar belakang penelitian ini ialah meningkatnya volume sampah di Kota Batu sebagai daerah pariwisata, sementara pengelolaannya belum optimal. Bank sampah hadir sebagai sistem pengelolaan sampah kering berbasis partisipasi masyarakat yang memiliki skor ekonomi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ekonomi kreatif berperan dalam menaikkan pendapatan bank sampah, khususnya di wilayah Temas dan Pesanggrahan. Dari delapan indikator ekonomi kreatif, enam indikator sudah terpenuhi, yaitu kontribusi terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja dan usaha, dampak positif pada sektor lain, dampak sosial, serta pelestarian budaya. Dua indikator yang belum terpenuhi ialah kenaikan ekspor dan iklim bisnis. Maka, ekonomi kreatif berperan signifikan dalam mendukung kenaikan pendapatan Bank Sampah di Kota Batu.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Kenaikan Pendapatan, Bank Sampah

SUMMARY

Septian Firdaus Akbar. 2025. *The Role of Waste Banks in Improving the Economy (A Study at the Waste Bank of the Environmental Agency of Kota Batu)*. Supervisor I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si. Supervisor II: Khoiriyah Trianti, S.AB., M.AB.

This study aims to analyze the role of the creative economy in increasing the income of the Waste Bank managed by the Environmental Agency in Kota Batu. The background of this research is the increasing volume of waste in Kota Batu as a tourism area, while its management has not yet been optimal. The waste bank serves as a community-based dry waste management system that provides economic value.

The results show that the creative economy plays a role in increasing the income of the waste bank, particularly in the Temas and Pesanggrahan areas. Of the eight indicators of the creative economy, six have been fulfilled: contribution to GDP, job and business creation, positive impact on other sectors, social impact, and cultural preservation. Two indicators that have not yet been achieved are increased exports and improvement of the business climate. Thus, the creative economy plays a significant role in supporting the income growth of the Waste Bank in Kota Batu.

Keywords: *Creative Economy, Income Growth, Waste Bank*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) ialah instansi pemerintah yang memiliki kewenangan dalam mengurus dan mengelola bidang lingkungan **hidup di daerah. Lembaga ini membantu kepala daerah, baik Bupati maupun Wali Kota, dalam menjalankan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, limbah, kebersihan, hingga pengendalian pencemaran.** Selain itu, DLH juga menangani penataan lingkungan, pelestarian sumber daya alam, serta berbagai program konservasi. Peran DLH sangat vital dalam menjaga keseimbangan ekosistem, menaikkan kualitas kehidupan masyarakat, dan mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan. Salah satu taktik yang diterapkan untuk mendukung pelestarian lingkungan ialah pembentukan bank sampah, yang memudahkan masyarakat memilah dan mengumpulkan sampah daur ulang sehingga mampu menekan pencemaran, menghemat sumber daya, serta menumbuhkan kepedulian pada lingkungan.

Bank Sampah di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu yang dikenal dengan sebutan “*ElHa*” merupakan wadah pengelolaan sampah bernilai ekonomi di wilayah Kota Batu. Kegiatan utamanya berfokus pada pengumpulan dan pengolahan sampah yang masih memiliki skor jual. Pemilihan Bank Sampah ElHa sebagai objek studi dilatarbelakangi oleh tingginya volume sampah harian di Kota Batu yang bisa mencapai sekitar 158 ton. Kondisi ini dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan sektor pariwisata yang menarik wisatawan domestik maupun mancanegara, sehingga produksi sampah meningkat secara signifikan. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah turut menyebabkan TPA) mengalami kelebihan

kapasitas. Dampaknya, terjadi kebocoran air lindi yang mencemari wilayah Desa Tlekung yang berada di bawah area TPA.

Program bank sampah yang diinisiasi pemerintah menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dalam menangani persoalan sampah. Keberadaan program ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan terawat, tapi juga memberikan dampak ekonomi bagi warga. Sampah yang sudah dipilah bisa ditabung dan dikonversi menjadi skor finansial sehingga menjadi tambahan pendapatan masyarakat (Rahman, 2021). Maka, bank sampah berfungsi sebagai media pengelolaan sampah yang efektif sekaligus menaikkan kesadaran kolektif terkait pentingnya menjaga lingkungan. Selain membantu mengurangi timbunan sampah di TPA, kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sampah kering agar memiliki skor jual serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari polusi (Utami, 2013).

Sebagai kawasan strategis yang berada di hulu Sungai Brantas, Kota Batu sudah menghadapi persoalan pengelolaan sampah sejak tahun 2017. Permasalahan tersebut semakin kompleks dengan terjadinya kebocoran limbah cair (lindi) yang mencemari Sungai Sabrangan. Dampak pencemaran mulai dirasakan masyarakat sejak 2020, ditandai dengan perubahan warna air sungai menjadi kecokelatan dan munculnya bau menyengat. Kondisi ini memicu protes warga, meskipun hingga kini upaya penanganan belum menunjukkan TEMUAN yang optimal.

Penetapan lokasi studi di Bank Sampah ElHa Kota Batu juga disesuaikan pada berbagai inovasi yang dikembangkan untuk menaikkan partisipasi masyarakat. Salah satu program unggulannya ialah “*Ojoplast*” (*Ojek Online Plastik*), yakni layanan penjemputan sampah berbasis daring yang memudahkan nasabah dalam menyetorkan sampah tanpa harus datang langsung ke lokasi. Melalui sistem layanan telepon dan penjemputan tersebut, proses pengelolaan sampah menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu, saldo tabungan sampah bisa dimanfaatkan untuk

membayar PBB, perpanjangan SIM kendaraan, serta memenuhi kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau. Inovasi ini tidak hanya memperkuat peran bank sampah dalam pelestarian lingkungan, tapi juga berkontribusi pada kenaikan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Batu.

Sesuai TEMUAN observasi, Bank Sampah ElHa Kota Batu memiliki fasilitas gudang khusus yang berada di area Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu. Gudang tersebut dimanfaatkan sebagai lokasi penyimpanan sampah yang sudah ditimbang dan dijemput oleh pengelola. Sesudah itu, sampah dicatat dalam administrasi dan dijadwalkan untuk didistribusikan ke pihak pabrik sesuai waktu yang sudah ditetapkan.

Secara konseptual, bank sampah ialah mekanisme pengelolaan sampah kering berbasis partisipasi masyarakat yang dilakukan secara terorganisasi. Sistem ini bekerja dengan cara menerima, memilah, serta menyalurkan sampah yang memiliki skor ekonomi ke pasar daur ulang sehingga memberikan profit finansial bagi masyarakat melalui tabungan sampah. Tiap nasabah diwajibkan menyetorkan sampah yang sudah dipisahkan sesuai jenisnya, sehingga kebiasaan memilah sampah tumbuh dalam kehidupan sehari-hari. Maka, bank sampah bisa dipahami sebagai bentuk rekayasa sosial yang mendorong terciptanya pola pengelolaan sampah yang lebih tertata dan berkelanjutan di lingkungan masyarakat (Utami, 2013).

Maksud krusial pendirian bank sampah ialah mengurangi volume timbunan sampah melalui proses daur ulang, khususnya di daerah yang menghadapi persoalan serius seperti Kota Batu. Maka, pelaksanaan program ini tidak berhenti pada tahap pengumpulan semata, tapi harus diikuti dengan proses pengolahan sesuai ciri tiap jenis sampah, baik yang bisa dimanfaatkan kembali maupun yang tidak. Contohnya, limbah anorganik seperti plastik, kertas, logam, dan kaca masih bisa diolah menjadi produk baru yang bernilai guna. Sebaliknya, sampah residu yang sulit atau tidak bisa didaur ulang misalnya popok sekali pakai, pembalut, *styrofoam*, serta plastik yang

sudah terkontaminasi memerlukan penanganan khusus karena tidak bisa dimanfaatkan kembali (Defitri, 2023).



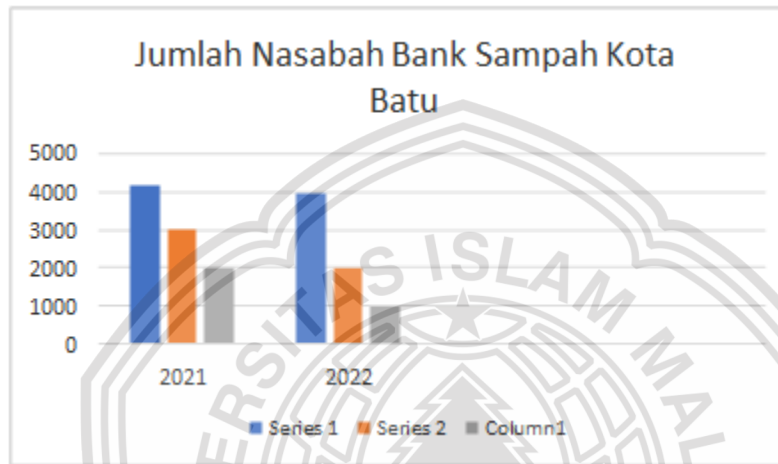
Gambar 1. Jenis bank sampah

Sumber: Dokumentasi di Bank Sampah DLH Kota Batu (2025)

Sesuai ilustrasi tersebut, jenis-jenis sampah yang bisa disetorkan ke bank sampah sudah dikelompokkan secara jelas. Pengelompokan ini mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengumpulkan dan memilah sampah yang masih memiliki skor guna agar bisa diproses kembali. Selain berdampak pada kenaikan kepedulian pada lingkungan, sistem tersebut juga menarik minat warga Kota Batu karena sampah yang dikumpulkan memberikan imbalan TEMUAN dalam bentuk nominal dari penjualannya.

Persoalan sampah di Kota Batu semakin menjadi perhatian seiring naiknya produksi sampah, khususnya ketika musim liburan tiba. Kapasitas ideal TPA pada dasarnya ditetapkan oleh jumlah sampah harian, luas lahan, serta perencanaan usia operasionalnya. Saat ini, daya tampung TPA Tlekung belum memadai karena volume sampah harian berada pada kisaran 100–110 ton dan bisa melonjak hingga 158 ton pada periode liburan. Dengan luas lahan sekitar 5,1 *hektare*,

pemerintah tengah mengupayakan penambahan area seluas 4,2 *hektare* guna mengatasi tekanan tersebut. Permasalahan ini semakin kompleks akibat kebocoran limbah cair (lindi) yang mencemari Sungai Sabrangan, yang menjadi sumber air bagi ratusan kepala keluarga di sekitarnya. Sejak tahun 2020, warga merasakan dampak berupa perubahan warna air menjadi kecokelatan disertai bau tidak sedap. Meskipun protes sudah disampaikan, penyelesaiannya belum memuat TEMUAN yang optimal.



Gambar 2. Grafik jumlah nasabah tahun 2021-2023
Sumber: <https://www.malangtimes.com> (2024)

Jumlah bank sampah di Kota Batu saat ini tercatat sebanyak 209 unit yang tersebar di 24 desa/kelurahan. Pada tahun 2021 jumlah nasabah mencapai 3.960 orang dan naik menjadi 4.180 orang pada tahun 2022. Dari keseluruhan unit tersebut, total pendapatan yang diTEMUANKan bisa mencapai sekitar Rp400 juta per tahun. Kontribusi bank sampah pada pengurangan sampah tercatat sebesar 12,74% atau 6.286,22 ton per tahun, sedangkan realisasi penanganan sampah mencapai 85,04% atau sekitar 41.975 ton per tahun. Adapun sampah yang belum terkelola berada pada angka 2,22% atau sekitar 1.098,24 ton per tahun. Data ini memuat bahwa bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengurangan limbah, tapi juga sebagai sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat.



Gambar 3. *Scavengers Collect Valuable Waste at Sidoarjo Garbage Dump in East Java*
Sumber: The Asean Post (Juni Kriswanto/AFP Photo, 5 Juni 2018)

Sesuai data tersebut, sejak tahun 2014 Indonesia meng**TEMU**ANkan sekitar 3,2 juta ton sampah plastik, dengan 1,3 juta ton di antaranya berasal dari sampah yang mencemari laut dan sungai. Penanganan yang belum optimal menyebabkan volume sampah nasional terus naik. Selain sampah laut, persoalan sampah di daratan juga memerlukan perhatian serius. Pada tahap awal, kebijakan pemerintah lebih terfokus pada wilayah perkotaan, sementara kawasan kecamatan dan pedesaan cenderung belum memperoleh penanganan yang merata. Maka, studi ini menitikberatkan pada peran bank sampah sebagai salah satu instrumen pengelolaan limbah di tahap masyarakat.

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional memuat bahwa sepanjang tahun 2022 Indonesia meng**TEMU**ANkan 35,83 juta ton sampah. Angka tersebut naik sebesar 21,7% dibandingkan tahun 2021 dan menjadi capaian tertinggi dalam empat tahun terakhir sebagaimana tergambar dalam grafik. Kondisi ini menegaskan urgensi penguatan sistem pengelolaan sampah, termasuk melalui optimalisasi peran bank sampah di beragam daerah.

Menanggapi kondisi tersebut, penanganan sampah di wilayah daratan memiliki tahap urgensi yang sama pentingnya dengan sampah laut. Pada tahap awal, perhatian pemerintah memang lebih banyak diarahkan pada kawasan darat, tapi implementasinya cenderung terpusat di daerah perkotaan. Akibatnya, wilayah kecamatan dan pedesaan berpotensi belum meraih pengelolaan yang maksimal. Atas dasar itu, studi ini difokuskan pada peran bank sampah sebagai salah satu instrumen pengelolaan limbah berbasis masyarakat.

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional mencatat bahwa sepanjang tahun 2022 Indonesia meng**TEMUANKAN** 35,83 juta ton sampah. Jumlah tersebut naik 21,7% dibandingkan tahun 2021 dan menjadi angka tertinggi dalam empat tahun terakhir sebagaimana tergambar pada grafik.



Gambar 4. Grafik Timbulan Sampah Pengelolaan Sampah Nasional
Sumber: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan> (2025)

Dari total timbulan sampah nasional tahun 2022, sekitar 22,44 juta ton (62,63%) sudah tertangani, sedangkan 13,39 juta ton (37,37%) belum terkelola. Sesuai distribusi provinsi, volume terbesar berasal dari Jawa Tengah sebesar 5,51 juta ton atau 15,39% dari total nasional. Posisi berikutnya ditempati Jawa Timur dengan 4,95 juta ton, disusul Jawa Barat sebesar 4,89 juta ton pada tahun yang sama.

Jika ditinjau dari komposisinya, timbulan sampah nasional didominasi oleh sisa makanan sebesar 40,7%, diikuti plastik 18%, kayu atau ranting 13%, kertas atau karton 11,3%, logam 3%,

kain 2,6%, kaca 2,2%, karet atau kulit 2,1%, serta jenis lainnya 7,1%. Sementara itu, berdasarkan sumbernya, 38,4% berasal dari rumah tangga, 27,7% dari pasar tradisional, 14,4% dari sektor perniagaan, 6,2% dari kawasan komersial atau industri, 5,4% dari fasilitas publik, 4,8% dari perkantoran, dan 3,2% dari sumber lain.

Sesuai data tersebut bisa diringkaskan bahwa sampah rumah tangga menjadi kontributor terbesar, dengan dominasi sisa makanan sebagai jenis utama. Selain itu, Jawa Timur menempati posisi kedua penyumbang timbulan sampah terbesar di Pulau Jawa. Fakta ini menegaskan pentingnya penguatan sistem pengelolaan sampah, baik di tahap masyarakat maupun pemerintah. Maka, keberadaan bank sampah menjadi aspek krusial untuk diteliti, terutama terkait dampaknya pada masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Melalui mekanisme bank sampah, pengelolaan limbah diarahkan agar tidak hanya berdampak pada kebersihan, tapi juga memberikan skor tambah ekonomi. Selain berfungsi sebagai sarana kenaikan pendapatan, bank sampah juga menjadi media edukasi yang mendorong kreativitas dan pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah secara bijak. Maka, terbentuk kebiasaan positif sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan (Mudviyadi, 2021).

Secara makro, pertumbuhan ekonomi Kota Batu pada tahun 2023 memuat tren positif sebesar 6,19%. Dari sisi produksi, kategori jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,92%, sedangkan dari sisi pengeluaran, komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT tumbuh sebesar 6,14%. Struktur ekonomi daerah tersebut didominasi oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 18,84%, Jasa Lainnya 15,70%, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 15,14%, Konstruksi 12,77%, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 10,53%. Kelima sektor ini menyumbang 72,98% pada perekonomian Kota Batu tahun

2023. Data tersebut memuat bahwa kontribusi sektor lingkungan, termasuk pengelolaan sampah, masih relatif kecil dalam struktur ekonomi daerah.

Sesuai kondisi tersebut, isu lingkungan tidak semata berkaitan dengan dampak kesehatan akibat sampah, tapi juga berpotensi menjadi sumber daya bernilai ekonomi apabila dikelola dengan tepat. Ini sejalan dengan Uu Nomor 18 Tahun 2008 Bab II Pasal 4 yang menegaskan bahwa pengelolaan sampah bermaksud menaikkan kualitas kesehatan dan lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Paradigma pengelolaan modern memandang sampah sebagai aset yang bisa diolah menjadi produk bernilai jual. Maka, bank sampah berkembang di berbagai wilayah, baik desa, pinggiran kota, maupun kawasan perkotaan.

Suryani menyatakan bahwa bank sampah ialah langkah strategis untuk mengatasi rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah. Melalui penerapan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R), masyarakat didorong untuk membatasi produksi sampah, memanfaatkan kembali barang yang masih layak, serta mendaur ulang limbah agar memiliki skor tambah. Pendekatan ini diharapkan mampu menaikkan kesadaran kolektif sehingga volume sampah yang dikirim ke TPA bisa ditekan. Selain itu, partisipasi dalam program bank sampah juga memberikan manfaat ekonomi bagi para nasabahnya.

Pada manajemen modern, pengelolaan sampah berperan krusial untuk mencegah dampak negatif pada lingkungan. Bank sampah sebagai lembaga berbasis masyarakat memiliki kontribusi besar dalam mengimplementasikan prinsip 3R dan proses daur ulang. Melalui kegiatan pemilahan, pemanfaatan ulang, dan pengolahan kembali, sampah bisa diubah menjadi produk baru yang memiliki skor ekonomi sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan.

Studi yang dijalankan oleh Ratih Anggraini Siregar (2024) bertajuk “Pemanfaatan Bank Sampah untuk Menaikkan Perekonomian Masyarakat di Bank Sampah Anyelir” bermaksud

memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai krusialnya memilah sampah agar bisa dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan. Perbedaan utama antara studi tersebut dan studi ini terletak pada fokus kajiannya. Studi sebelumnya lebih menitikberatkan pada proses edukasi yang terstruktur, mencakup pemahaman terkait bahaya sampah, konsep bank sampah, mekanisme pengelolaan, serta cara memperoleh manfaat ekonomi. Sementara itu, studi ini lebih menekankan pada peran bank sampah dalam mendukung perekonomian masyarakat melalui sistem penyortiran dan penabungan sampah yang kemudian memberikan tambahan penghasilan bagi warga Kota Batu.

Sesuai latar belakang tersebut, riset bertajuk “Peran Bank Sampah dalam Perekonomian Masyarakat (Studi di Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu)” dipandang krusial untuk dilaksanakan guna menganalisis sejauh mana keberadaan bank sampah berkontribusi pada kenaikan ekonomi masyarakat di Kota Batu.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian sebelumnya, rumusan masalah dalam studi ini bisa dirumuskan berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan Bank Sampah di Kota Batu?
2. Bagaimana kontribusi Bank Sampah terhadap perekonomian masyarakat?
3. Apa saja kendala yang dihadapi Bank Sampah Kota Batu dalam pelaksanaannya?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maksud studi ini ialah:

1. Menganalisis pelaksanaan operasional Bank Sampah.

2. Mengkaji peran Bank Sampah dalam menaikkan perekonomian masyarakat Kota Batu.
3. Mengidentifikasi hambatan serta tantangan yang dihadapi oleh Bank Sampah Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, studi ini diharapkan bisa memberikan kontribusi akademik melalui pengujian dan pengembangan teori yang sudah ada. Temua studi diharapkan menjadi sumber informasi dalam menjawab beragam permasalahan terkait pengelolaan bank sampah. Selain itu, studi ini bisa memperkaya referensi dan wawasan mengenai implementasi kebijakan Bank Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup, sehingga bermanfaat sebagai bahan kajian ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Studi ini menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam memahami serta menganalisis implementasi peran Bank Sampah pada kenaikan perekonomian masyarakat yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup.

b. Bagi Perusahaan

Temuan studi diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan, masukan, maupun solusi dalam mengembangkan kebijakan dan taktik terkait optimalisasi peran Bank Sampah dalam menaikkan kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Pihak Lain

Riset ini bisa dimanfaatkan sebagai referensi tambahan bagi pengkaji selanjutnya yang memiliki fokus kajian serupa, sekaligus memperluas pengetahuan dan informasi mengenai peran Bank Sampah dalam mendukung kenaikan perekonomian masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan dasar pemikiran studi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud studi, manfaat studi, serta sistematika penulisan yang dipakai sebagai pedoman penyusunan karya ilmiah ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi kajian pada studi-studi terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Selain itu, dipaparkan pula landasan teori yang dipakai untuk menganalisis dan memahami fenomena yang menjadi fokus studi.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara terperinci pendekatan dan metode yang diterapkan dalam studi. Uraian mencakup jenis studi, fokus kajian, lokasi dan situs studi, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen yang dipakai, metode analisis data, serta prosedur pengujian keabsahan data.

Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini menyajikan deskripsi mengenai lokasi studi secara sistematis, meliputi kondisi geografis, keadaan demografis, serta karakteristik umum wilayah. Penyajian ini bermaksud memberikan pemahaman menyeluruh terkait konteks tempat studi dilaksanakan.

Bab V Temuan Penelitian

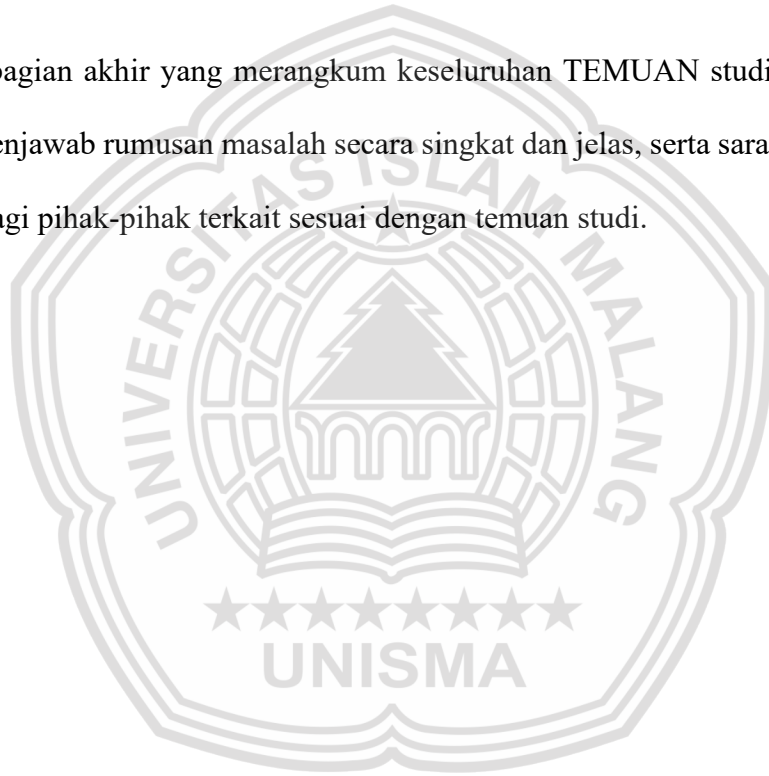
Bab ini memaparkan temuan studi secara runtut dan terstruktur. Temuan yang diraih dideskripsikan sesuai data lapangan, kemudian dikaitkan dengan teori dan TEMUAN studi sebelumnya guna menjawab rumusan masalah serta memperkuat kontribusi ilmiahnya.

Bab VI Pembahasan

Bab ini berisi analisis mendalam pada temuan studi. Di dalamnya disajikan penjelasan mengenai TEMUAN utama, interpretasi data, serta implikasi yang bisa ditarik dari studi, sehingga memberikan pemaknaan yang lebih komprehensif pada temuan yang diraih.

Bab VII Penutup

Bab ini ialah bagian akhir yang merangkum keseluruhan TEMUAN studi. Di dalamnya ada ringkasan yang menjawab rumusan masalah secara singkat dan jelas, serta saran yang bersifat praktis dan aplikatif bagi pihak-pihak terkait sesuai dengan temuan studi.



BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai temuan studi dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, pengkaji bisa menarik beragam ringkasan berikut:

1. Bank sampah ialah sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mengubah sampah menjadi aset bernilai ekonomi melalui mekanisme “menabung”. Keberadaan bank sampah berfungsi untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di TPA, menaikkan kesadaran lingkungan, memberdayakan masyarakat secara ekonomi, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Sesuai data dari UPT Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu, pelaksanaan program bank sampah dalam pengelolaannya sudah menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Program ini bermaksud memberdayakan SDM sehingga mampu menciptakan sumber ekonomi baru dan lapangan pekerjaan melalui edukasi serta pendampingan dari Pemerintah Kota Batu. Selain memberikan dampak ekonomi, bank sampah juga berkontribusi dalam membantu program pemerintah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.
2. Perkembangan bank sampah di Kota Batu mengalami kenaikan karena adanya dukungan pemerintah daerah dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana, serta dukungan pendanaan sebagai respons terhadap permasalahan penumpukan sampah di TPA Tlekung. Program ini terus berjalan hingga saat ini karena masyarakat merasakan manfaat langsung dari pengelolaan sampah, baik melalui pembuatan kerajinan berbahan sampah anorganik maupun pengolahan sampah organik menjadi pupuk dan kompos. Antusiasme masyarakat meningkat seiring adanya tambahan pendapatan dari kegiatan tersebut.

B. Saran

Sesuai temuan riset yang dijalankan pada UPT Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu, rekomendasi yang bisa diberikan ialah:

1. Bank sampah di Kota Batu perlu menjalankan edukasi secara menyeluruh, tidak hanya di wilayah yang dekat dengan pusat kota, tapi juga menjangkau daerah yang lebih terpencil agar seluruh masyarakat bisa merasakan dampak ekonomi positif dari program tersebut.
2. Edukasi mengenai pemanfaatan sampah perlu dijalankan secara berkelanjutan, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media digital, seperti akun resmi DLH Kota Batu dan *platform* informasi lainnya yang bisa menyebarkan pemahaman mengenai pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R.
3. Kenaikan sosialisasi serta penyediaan infrastruktur pendukung perlu terus dijalankan dengan melibatkan pemerintah daerah dalam pendampingan, edukasi, serta pemasaran TEMUAN pengelolaan sampah.
4. Taktik pemberdayaan masyarakat perlu diperkuat karena melalui proses pemberdayaan yang berkelanjutan bisa menaikkan kualitas diri, sikap, serta keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah.
5. Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat menabung sampah, tapi juga bisa mengembangkan inovasi seperti budidaya tanaman hias atau tanaman obat memakai wadah dari bahan daur ulang. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya memanfaatkan sampah, tapi juga bisa menaikkan skor ekonomi melalui pertukaran produk antar nasabah.
6. Pelibatan tokoh masyarakat dalam operasional dan pengelolaan bank sampah perlu dinaikkan agar partisipasi masyarakat semakin luas dan program berjalan secara konsisten.

7. Bank sampah perlu terus menjalankan inovasi kreatif untuk menaikkan minat masyarakat, misalnya dengan membentuk kelompok binaan pengelolaan sampah kreatif dan kelompok pengelolaan sampah organik yang memiliki jadwal pembinaan rutin, minimal satu kali dalam sebulan, guna memastikan keberlanjutan program.



DAFTAR PUSTAKA

- Aboejoewono. (2014). Pengelolaan bank sampah. Subarna: Media Cetak.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Data kemiskinan Kota Batu tahun 2024.
- BINUS University Knowledge Management & Innovation. (n.d.). Indonesia negara pemroduksi sampah terbanyak nomor 2 di dunia. Mengapa? BINUS University.
- Budiyanto, T., Astuti, R. D., & Purwani, A. (2020). Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi pada Bank Sampah Bersih Bersama Karangnomo, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi)*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.12928/spekta.v1i2.3044>
- Chotimah, C. (Tahun tidak dicantumkan). Pengelolaan sampah dan pengembangan ekonomi kreatif.
- Damanhuri, E. (2010). Diktat kuliah TL-3104 pengelolaan sampah. Bandung: ITB.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan. (2024). Bank sampah dan penguatan ekonomi desa. Diakses 1 Mei 2024, dari <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/ntb/id/data-publikasi>
- Haryanti, S., Gravitiani, E., & Wijaya, M. (2020). Studi penerapan bank sampah dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6(1), 60–68. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v6i1.10434>
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Taktik pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3), 407–416.
- Indartik, I., Suryandari, E. Y., Djaenudin, D., & Pribadi, M. A. (2018). Household waste management in Bandung City: Added value and economic potential. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 15(3), 195–211. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2018.15.3.195-211>
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2012). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 terkait Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021.
- Lestari, S. (2019). Kiat membangun bank sampah dan cara pengelolaannya. Desa Pustaka Indonesia.

- Noor, J. (2017). Metodologi penelitian. Jakarta: Kencana.
- Nurdiyantoro, B. (2009). Statistik terapan untuk penelitian ilmu-ilmu sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prayati, N. M. V., & Kartika, I. N. (Tahun tidak dicantumkan). Analisis pengaruh program.
- Rozak, A. (2014). Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam pemberdayaan perekonomian nasabah (Skripsi S1, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27915>
- Sari, A. P., Pelu, M. F. A. R., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Purba, B., & Lifchatullaillah, E. (2020). Ekonomi kreatif. IPB Press.
- Subekti, S. (2010). Pengelolaan sampah rumah tangga 3R berbasis masyarakat. Fakultas Teknik UNPAND.
- Sugiyono. (2015). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2014). Statistika penelitian pendidikan. Garut: Alfabeta.
- Suryani, A. S. (2017). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (Studi kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5(1), 71–84.
- Suyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syahsudarmi, S. (2019). Ekonomi kreatif sebagai solusi alternatif menaikkan daya saing di era digital. *Jurnal Daya Saing*, 5(1), 23–29. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v5i1.328>
- Tim Penulis PS. (2008). Penanganan dan pengolahan sampah. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Uu Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 terkait Pengelolaan Sampah.
- Ulfah, N. A., Normelani, E., & Arisanty, D. (2016). Studi efektivitas bank sampah sebagai salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah tahap SMA di Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(5), 22–37.
- Wahyudi, Y. (2024). Vitalnya bank sampah dalam pengelolaan sampah dan perlindungan lingkungan. Diakses 10 Juni 2025, dari <https://plasticsmartcities.wwf.id>
- Widiarti, I. W. (2012). Pengelolaan sampah berbasis zero waste skala rumah tangga secara mandiri. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2), 101–113.

- Wijaya, R. (2013). Analisis pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia memakai Richard Florida 5 pilar ekonomi kreatif periode 2013. Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT), 1(1), 37–42.
- Widyaningrum, T. L. (2021). Analisis faktor keberlanjutan bank sampah Kota Madiun. Widya Warta, (2), 161.
- Widyaningrum, J. (2017). Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah (Cet. ke-7). Jakarta: Kencana.
- Wintoko, B. (2011). Panduan praktis mendirikan bank sampah: Profit ganda lingkungan bersih dan kemampuan finansial. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, (1), 21–22.
- Yuningsih, Y. S., & Hani, U. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan pupuk cair di Desa Wanayasa Kabupaten Purwakarta. Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, (2).

